



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Ki Mangun Sarkoro Nomor 43 A Kota Yogyakarta 55111

Telepon (0274) 512285 Faximile (0274) 520575

Website : yogyakartakota.kemenag.go.id

PENGUMUMAN

Nomor : B-4882.1/Kk.12.03/6/BA.00/11/2019

TENTANG

**PENERIMAAN CALON PENYULUH AGAMA ISLAM NON PNS
DI LINGKUNGAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2020 – 2024**

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 927 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi, Seleksi dan Penetapan Jumlah Penyuluh Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil, Dibuka rekrutmen penerimaan Penyuluh Agama Islam Non PNS Tahun 2019 untuk Kota Yogyakarta dengan ketentuan sebagai berikut :

A. PENDAFTARAN

1. Mengajukan lamaran tertulis dengan tinta hitam yang ditujukan kepada Kepala kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
2. Warga Kota Yogyakarta yang memiliki KTP dan berdomisili diwilayah Kecamatan sesuai formasi yang dibutuhkan, dengan melampirkan fotokopi KTP yang dilegalisir
3. Surat Keterangan sehat dari Puskesmas
4. Fotokopy Akta Kelahiran
5. Fotokopy Ijazah terakhir yang telah dilegalisir
6. Melampirkan rekomendasi dari Majelis Ulama/Kelompok Kerja Agama Islam Fungsional
7. Pasfoto berwarna terbaru berlatar belakang warna merah 3x4 (3 lembar)
8. Berkas lamaran dan persyaratan dimasukkan map Snelheckter warna merah untuk laki-laki dan kuning untuk perempuan
9. Berkas persyaratan diserahkan kepada Seksi Bimbingan Masyarakat Islam (Bimas Islam) Kementerian Agama Kota Yogyakarta Maksimal tanggal 29 November 2019
10. Berkas yang diterima setelah tanggal 29 November 2019, atau berkas dan surat lamaran yang tidak sesuai persyaratan, dinyatakan gugur atau tidak lulus administrasi

B. PERSYARATAN

1. Warga negara Republik Indonesia;
2. Sehat Jasmani dan Rohani;
3. Usia Minimal 22 tahun, maksimal 60 tahun pada saat mengikuti seleksi;
4. Pendidikan Sarjana (S1) Keagamaan, atau sederajat;
5. Dalam hal tidak terdapat sumber daya yang disyaratkan pada angka 4 (empat), dapat menerima peserta berpendidikan SLTA namun diketahui berkiprah dan mengabdikan di tengah masyarakat sebagai pelaku dakwah yang dikuatkan oleh rekomendasi dari kelompok kerja penyuluh agama Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
6. Surat pernyataan bukan pengurus partai politik, bukan anggota atau pengurus organisasi terlarang dan bukan pegawai honorer yang dibiayai oleh APBN atau APBD (bermaterai 6000)

7. Surat pernyataan tidak terindikasi pendukung gerakan , ajaran dan paham radikal baik terbuka maupun terselubung dan atau tersembunyi, tidak pernah memposting ujaran kebencian dan berita hoak melalui medsos dan tidak tersangkut persoalan hukum dan moral (bermaterai 6000)
8. Bersedia membuat surat pernyataan dan kesanggupan bermaterai menjadi penyuluh Agama Islam Non PNS masa bakti 2020-2024
9. Bersedia membuat surat pernyataan aktif pada organisasi kemasyarakatan
10. Pengalaman di bidang penyuluhan minimal 2 tahun
11. Surat keterangan dari Binaan Penyuluhan seperti Majelis Ta'lim, Masjid, Musholla.

C. WAKTU DAN ACARA PENDAFTARAN

No	Tahapan	Waktu
1.	Pendaftaran Calon PAI Non PNS	18 November – 02 Desember 2019 Maksimal pk.15.00 wib
2.	Seleksi Administrasi	03 November – 04 Desember 2019
3.	Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	05 Desember 2019
4.	Pengambilan Nomor Ujian Seleksi	05 - 06 Desember 2019 (pk.08.00 – 15.00 wib diruang Seksi Bimas Islam)
5.	Tes Tertulis	08 Desember 2019
6.	Tes Wawancara	10 Desember 2019
7.	Pengumuman Hasil Seleksi	23 Desember 2019

❖ Untuk tempat pelaksanaan tes tertulis dan tes wawancara di informasikan pada saat pengambilan nomor ujian

D. KETENTUAN LAIN

Rekrutmen Penyuluh Agama Islam Non PNS didasarkan pada :

1. Kompetensi Ilmu Keagamaan Meliputi :
 - a. Mampu membaca dan memahami AlQur'an
 - b. Memahami ilmu Fiqh
 - c. Memahami Hadist
 - d. Memahami sejarah Nabi Muhamad SAW
2. Kompetensi Komunikasi, meliputi :
 - a. Mampu menyampaikan ceramah agama/Khutbah
 - b. Mampu memberikan konsultasi agama
3. Kompetensi Sosial, meliputi :
 - a. Cakap dalam bermasyarakat
 - b. Aktif dalam organisasi keagamaan atau kemasyarakatan
 - c. Berakhlak mulia
 - d. Memiliki komitmen dan wawasan kebangsaan

Demikian untuk menjadi perhatian.

Yogyakarta, 15 November 2019

Kepala,



Nur Abadi